

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak sekali bermunculan peluang untuk berwirausaha. Tetapi dengan adanya kemajuan tersebut juga menyebabkan tingkat persaingan mendapatkan kehidupan yang lebih baik antar individu semakin ketat. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti ini tentu akan menghadirkan tantangan dan peluang, pada masa ini banyak yang masih belum menyadari adanya peluang besar untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik yakni dengan cara berwirausaha.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough dalam Irham (2016, hlm. 2), wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya.

Menurut Purwanto (2016, hlm. 19), pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Pada tahun 2017, pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga terhitung masih tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengangguran banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan.

Table 1.1
Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

| No | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | 2017 |
|-------|--------------------------------------|-------|
| 1 | SD ke bawah | 4,30 |
| 4 | SLTP | 9,68 |
| 5 | SLTA | 10,03 |
| 6 | SLTA Kejuruan | 16,80 |
| 7 | Diploma I,II,III/Akademi | 9,51 |
| 8 | Universitas | 5,50 |
| Total | | 8,22 |

sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2017

Dalam tabel di atas pengangguran terbuka paling banyak pada pendidikan SLTA kejuruan. Secara keseluruhan jumlah pengangguran tahun 2017 cukup banyak mencapai 8,22% berarti dari 100 angkatan kerja terdapat sekitar 8 hingga 9 orang pengangguran

.Rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan yang lambat dan arus modal yang rendah, banyak sekolah yang membekali lulusannya dengan ilmu kewirausahaan. Tetapi pada saat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan siswa masih belum bias termotivasi untuk berwirausaha.

Seperti yang terjadi di SMA Negeri 16 Bandung, siswa masih belum mengenal lebih jauh tentang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya masih belum diterapkannya pendidikan kewirausahaan secara langsung, pendidikan dilakukan dengan cara pemberian materi (teori) tanpa adanya praktik secara langsung. Faktor lain siswa masih belum percaya diri untuk berwirausaha dan siswa masih menganggap bahwa jika berwirausaha masa depan tidak terjamin, tidak seperti pegawai negeri sipil (PNS) yang masa depannya terjamin oleh dana pensiun yang diberikan setiap bulannya. Maka dari itu pendidikan kewirausahaan harus ditanamkan disemua tingkatan pendidikan, terutama pada tingkat SMA/SMK sederajat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian masalah ini dengan alasan persepsi siswa terhadap motivasi berwirausaha merupakan modal penting dalam suksesnya seseorang untuk berwirausaha. Mengacu dari latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan motivasi berwirausaha siswa di kelas X SMA NEGERI 16 Bandung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya lulusan SMA/SMK sederajat yang menganggur
2. Kurangnya motivasi untuk berwirausaha.
3. Penerapan pembelajaran kewirausahaan masih berupa teori saja tanpa praktik.
4. Kurangnya modal untuk berwirausaha.
5. Kurangnya rasa percaya diri untuk berwirausaha.
6. Berwirausaha dipandang tidak memiliki masa depan yang baik.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMA Negeri 16 Bandung?
- 2) Bagaimana motivasi berwirausaha siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung?
- 3) Seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan di kelas X SMA Negeri 16 Bandung
- 2) Untuk mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan perkembangan dibidang pendidikan khususnya di pendidikan kewirausahaan

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat memberi informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha..

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cara berwirausaha yang baik dan benar serta pentingnya pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMA Negeri 16 Bandung

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi berwirausaha siswa.

d. Bagi unpas

Untuk menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi Unpas pada umumnya, dan mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Unpas pada khususnya.

e. Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan

Menurut Jamal dalam Yunita (2014, hlm. 22), pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Sehingga pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah ekonomi yang sedang terjadi saat ini dan sekaligus mensejahterakan masyarakat.

2. Motivasi berwirausaha

Menurut Gredler, Broussard, dan Garrison dalam Doni (2015, hlm. 132), motivasi adalah atribut yang menggerakkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Menurut Irham (2016, hlm. 1), kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

1. Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejegan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
2. Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung maka kajian teoritisnya sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pengertian Pendidikan

b. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Peran dan Fungsi Kewirausahaan

c. Motivasi

1. Pengertian Motivasi
2. Indikator Motivasi Berwirausaha

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan dari hasil penelitian.